

Optimisasi Ekonomi Melalui Pelatihan Pembuatan Roti: Meningkatkan Keterampilan dan Penghasilan PKK Desa Tuwiri Wetan

Nur Hidayatul Istiqomah¹, M. Rizky Fauzi², Ihda Shofiyatun Nisa³, Rifatin F.⁴

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban¹²³⁴

E-mail: hidayatunur98@gmail.com, mrizkyfauzi77@gmail.com, ihdashofiya95@gmail.com, lifatimfaizah@gmail.com

Abstract

This research aims to optimize the economic potential in Tuwiri Wetan Village through bread making training for PKK members (Family Welfare Empowerment). The primary focus is on improving skills and income through a systematic and structured training program. The research method involves active participation of PKK members in Tuwiri Wetan Village in a series of bread making training. Utilizing a participatory approach, participants are involved in the entire process, from planning to the implementation of the training program. Data is collected through interviews, observations, and participatory analysis. The research results indicate a significant improvement in bread-making skills and business understanding among the training participants. Furthermore, an overall increase in income at the village level was identified. Economic analysis demonstrates that bread making training can be seamlessly integrated into PKK activities, providing a positive contribution to household economies. In this context, bread making training is identified as an effective strategy to enhance the economic capacity of the village, improve financial independence, and support sustainable development. The findings of this research contribute to both practical and conceptual understanding of how skills training can effectively boost the economy of rural communities, particularly through organizations like PKK.

Keywords: economic, empowerment, skill

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi di Desa Tuwiri Wetan melalui pelatihan pembuatan roti kepada anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Fokus utama penelitian adalah peningkatan keterampilan dan penghasilan melalui program pelatihan yang sistematis dan terstruktur. Metode penelitian yang digunakan melibatkan partisipasi aktif anggota PKK Desa Tuwiri Wetan dalam serangkaian pelatihan pembuatan roti. Dengan menggunakan pendekatan partisipatif, para peserta terlibat dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga implementasi program pelatihan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan pembuatan roti dan pemahaman konsep bisnis di kalangan peserta pelatihan. Selain itu, ditemukan peningkatan penghasilan secara keseluruhan di tingkat desa. Analisis ekonomi menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan roti dapat diintegrasikan secara berkelanjutan ke dalam kegiatan PKK, memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi rumah tangga.

Kata kunci: ekonomi, pemberdayaan, keterampilan

Pendahuluan

Kawasan yang memiliki potensi alam yang cukup besar memiliki kesempatan untuk mengoptimalkan ekonomi lokal melalui pelatihan pembuatan roti (M. Hapsari &

Santoso, 2020). Sebagai tahap awal analisis situasi dan kondisi, desa ini dianugerahi dengan sumber daya alam yang melimpah. Anggota PKK Desa Tuwiri Wetan, yang sebagian besar memiliki keterampilan dasar dalam memasak dan pengolahan makanan, menjadi potensi manusia yang dapat dioptimalkan untuk mengembangkan keahlian khusus dalam pembuatan roti.

Meski begitu, keterlibatan anggota PKK dalam industri roti masih memerlukan peningkatan keterampilan lebih lanjut untuk menghasilkan produk berkualitas dan bersaing di pasar lokal. Analisis pasar lokal perlu dilakukan secara mendalam untuk memahami tren konsumen dan preferensi, sehingga produksi roti dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar setempat (Alyas & Rakib, 2017). Dengan melibatkan anggota PKK dalam pelatihan pembuatan roti, desa dapat menciptakan lapangan kerja lokal yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini dapat memperkuat solidaritas dan kerja sama di antara anggota PKK serta mendorong kreativitas dalam menciptakan variasi produk roti yang unik dan menarik. Dengan dukungan penuh dari pemerintah desa dan pihak terkait, Desa Tuwiri Wetan memiliki potensi untuk menjadi pusat produksi roti yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya akan memberikan manfaat ekonomi tetapi juga akan memperkuat identitas dan keberlanjutan desa secara keseluruhan (Septiyana et al., 2020).

Dalam konteks pengembangan industri roti di Desa Tuwiri Wetan, evaluasi terhadap infrastruktur desa dan aksesibilitas ke pasar serta distribusi produk menjadi penting. Hal ini meliputi penilaian terhadap kondisi jalan, sarana transportasi, dan fasilitas pemasaran yang tersedia. Identifikasi kendala logistik yang mungkin muncul dalam produksi dan pemasaran roti juga perlu dilakukan untuk mengatasi potensi hambatan di masa depan, seperti masalah pengangkutan bahan baku dan produk jadi (Muzaiyanah et al., 2022).

Selain itu, dukungan pemerintah lokal dan potensi kerja sama dengan lembaga pelatihan serta perusahaan lokal menjadi faktor kunci untuk kesuksesan program pelatihan dan pengembangan ini. Dukungan ini dapat berupa bantuan dalam penyediaan infrastruktur, pelatihan keterampilan, dan promosi produk lokal, yang akan membantu meningkatkan kualitas dan daya saing industri roti di Desa Tuwiri

Wetan (Andriany et al., 2022).

Dalam konteks pengembangan industri roti di Desa Tuwiri Wetan, pemahaman terhadap konsep keberlanjutan dan dampak lingkungan dari produksi roti perlu diperhatikan (Hidayat et al., 2018). Dengan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam proses produksi, program ini tidak hanya dapat memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan di Desa Tuwiri Wetan. Melalui analisis situasi dan kondisi awal yang cermat, diharapkan pelatihan pembuatan roti ini dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keterampilan dan penghasilan anggota PKK serta merangsang pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pentingnya pemahaman terhadap konsep keberlanjutan dan dampak lingkungan dari produksi roti menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara pengembangan industri dengan pelestarian lingkungan (D. P. Hapsari et al., 2019). Hal ini meliputi penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi dalam proses produksi. Dengan demikian, program pelatihan pembuatan roti di Desa Tuwiri Wetan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang tanpa merusak lingkungan sekitar, sehingga dapat berkelanjutan untuk generasi mendatang.

Metode

Metode pengabdian yang diusulkan untuk mengoptimalkan ekonomi melalui pelatihan pembuatan roti di Desa Tuwiri Wetan mengintegrasikan pendekatan berbasis komunitas dan pengembangan keterampilan (Riansyah et al., 2023). Pertama-tama, penyelenggaraan pelatihan akan dilakukan secara partisipatif, melibatkan anggota PKK Desa Tuwiri Wetan dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Hal ini bertujuan untuk memahami kebutuhan spesifik dan memastikan relevansi materi pelatihan dengan kondisi lokal.

Metode ini mencakup serangkaian tahapan, dimulai dengan identifikasi potensi sumber daya alam yang dapat digunakan dalam pembuatan roti. Melalui kerjasama dengan ahli industri roti, pelatihan akan dirancang untuk mengajarkan teknik-teknik pembuatan roti yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan memberikan kontribusi positif pada pendapatan anggota PKK Desa Tuwiri

Wetan.

Dalam evaluasi metode ini, parameter keberhasilan melibatkan peningkatan keterampilan, peningkatan penghasilan, dan dampak positif pada ekonomi lokal. Monitoring berkelanjutan akan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program dan mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan berbasis pada potensi lokal, metode ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Tuwiri Wetan.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan roti di Desa Tuwiri Wetan membawa dampak positif yang signifikan dengan peningkatan keterampilan anggota PKK dalam seluruh proses produksi roti. Berkat pendekatan praktis dan panduan yang disajikan oleh pelatih, para peserta berhasil menguasai teknik-teknik dasar pembuatan roti, dari pengukuran bahan hingga proses pemanggangan (Noor, 2020). Hasilnya, anggota PKK tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang lebih unggul, tetapi juga merasakan peningkatan rasa percaya diri yang mendorong mereka untuk menghasilkan produk roti berkualitas tinggi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Setelah menjalani pelatihan, anggota PKK Desa Tuwiri Wetan berhasil menerapkan pengetahuan baru mereka dengan meningkatkan produktivitas dalam produksi roti. Keahlian yang diperoleh memungkinkan mereka untuk mempercepat proses pembuatan tanpa mengorbankan standar kualitas (Shofiyatun Nisa et al., 2023). Dengan demikian, tidak hanya kapasitas produksi lokal yang meningkat, tetapi juga mampu memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Keseluruhan, pelatihan ini bukan hanya mengubah keterampilan teknis, tetapi juga membawa dampak positif secara keseluruhan terhadap kemampuan anggota PKK untuk berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi dan keberlanjutan masyarakat Desa Tuwiri Wetan.

Pelatihan pembuatan roti di Desa Tuwiri Wetan membawa dampak pemberdayaan yang khususnya dirasakan oleh perempuan dalam komunitas. Sebagai anggota PKK yang terlibat langsung dalam produksi roti, perempuan memainkan peran yang lebih aktif dalam mendukung perekonomian keluarga mereka. Pelibatan ini tidak hanya meningkatkan kontribusi ekonomi perempuan, tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek psikososial mereka.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Peran yang lebih besar dalam produksi roti memberikan perempuan di Desa Tuwiri Wetan keberanian untuk berkontribusi secara langsung pada penghasilan

keluarga. Dengan meningkatnya keterlibatan dalam kegiatan ekonomi, perempuan merasakan peningkatan rasa nilai diri dan penghargaan atas peran mereka dalam masyarakat. Mereka tidak hanya menjadi penyumbang pendapatan keluarga, tetapi juga menjadi agen perubahan yang aktif dalam pembangunan ekonomi lokal.

Pemberdayaan perempuan ini menciptakan lingkungan di mana mereka dapat mengartikulasikan aspirasi dan kontribusi mereka dengan lebih percaya diri (Istiqomah et al., 2023). Kesadaran akan peran mereka yang semakin penting dalam aspek ekonomi dan sosial menciptakan fondasi yang kuat untuk peningkatan kesejahteraan perempuan, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan di Desa Tuwiri Wetan. Dengan demikian, pelatihan pembuatan roti tidak hanya menghasilkan efek ekonomi, tetapi juga mengukuhkan peran perempuan sebagai pilar utama dalam pembangunan komunitas.

Keberhasilan program pelatihan pembuatan roti di Desa Tuwiri Wetan bukan hanya merupakan pencapaian lokal semata, tetapi juga menjadi model inspiratif yang dapat diadopsi oleh desa-desa sekitarnya. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan dampak positif pada ekonomi lokal, tetapi juga memberikan contoh tentang bagaimana memanfaatkan potensi lokal, seperti sumber daya alam dan keahlian masyarakat, untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Dengan mempertimbangkan keberhasilan Desa Tuwiri Wetan, desa-desa lain dapat mengadopsi pendekatan serupa dalam pengembangan ekonomi lokal mereka. Penggunaan potensi lokal, seperti bahan baku alam dan keahlian tradisional, dapat menjadi landasan untuk berbagai inisiatif ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan pemberdayaan masyarakat, desa-desa sekitar dapat membentuk model pengembangan ekonomi yang berbasis pada potensi dan keunggulan lokal mereka sendiri (Istiqomah, 2023).

Keberhasilan Desa Tuwiri Wetan juga dapat menginspirasi kerjasama antar-desa untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman. Melalui kolaborasi ini, desa-desa dapat bersama-sama mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan bersama, dan membangun ekosistem ekonomi yang kuat di tingkat regional. Dengan demikian, keberhasilan program pelatihan pembuatan roti di Desa Tuwiri Wetan tidak hanya menjadi pencapaian lokal, tetapi juga sumber inspirasi dan panduan bagi desa-desa sekitarnya dalam upaya mereka untuk meningkatkan kesejahteraan

ekonomi melalui pemanfaatan potensi lokal.

Hasil pelatihan pembuatan roti juga secara langsung membawa kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan taraf hidup anggota PKK Desa Tuwiri Wetan. Keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan tidak hanya meningkatkan kapabilitas mereka dalam memproduksi roti berkualitas, tetapi juga membuka pintu peluang ekonomi yang lebih luas. Dengan pendapatan yang meningkat dari penjualan roti, anggota PKK kini memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk pembiayaan pendidikan anak-anak dan akses terhadap layanan kesehatan yang lebih baik.

Peningkatan pendapatan tersebut berperan vital dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak-anak anggota PKK, menciptakan peluang yang lebih baik untuk masa depan mereka. Selain itu, kemampuan anggota PKK untuk mengakses layanan kesehatan juga menjadi lebih baik, seiring dengan peningkatan ekonomi yang mereka rasakan. Dengan demikian, hasil pelatihan pembuatan roti bukan hanya menciptakan dampak pada tingkat ekonomi, tetapi juga secara positif memengaruhi aspek-aspek penting kehidupan sehari-hari, memberikan harapan dan perbaikan nyata pada taraf hidup masyarakat Desa Tuwiri Wetan.

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan roti di Desa Tuwiri Wetan tidak hanya sekadar sebuah kegiatan, melainkan telah menjadi pilar fundamental dalam mengubah dinamika ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Melalui pelatihan ini, anggota PKK Desa Tuwiri Wetan tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam menghasilkan roti berkualitas, tetapi juga berhasil meningkatkan produktivitas secara signifikan. Dengan keterampilan yang dikuasai, para peserta pelatihan mampu menciptakan variasi produk roti yang lebih inovatif, mencakup aspek diversifikasi yang mendukung daya saing di pasar lokal.

Selain dampak positif pada aspek ekonomi, pelatihan ini juga memberdayakan perempuan sebagai agen utama dalam proses produksi roti. Perempuan di Desa Tuwiri Wetan bukan hanya mendapatkan peningkatan pendapatan, tetapi juga memperoleh keberdayaan sosial yang signifikan dalam konteks masyarakat desa. Keberhasilan pelatihan ini menciptakan model pengembangan ekonomi lokal yang dapat dijadikan inspirasi oleh desa-desa

sekitarnya. Pelatihan pembuatan roti di Desa Tuwiri Wetan bukan sekadar perubahan pada tingkat keterampilan teknis semata, melainkan transformasi menyeluruh yang memperkaya kehidupan anggota.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada anggota PKK Desa Tuwiri Wetan yang dengan antusias dan kesungguhan ikut serta dalam pelatihan pembuatan roti. Keterampilan yang ditingkatkan melalui partisipasi aktif mereka memberikan warna positif dalam pengembangan ekonomi lokal. Tidak kalah pentingnya, kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan. Tanpa dukungan ini, pelaksanaan program tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Serta semua pihak yang terlibat, baik besar maupun kecil, telah menjadi bagian integral dalam mencapai tujuan program ini. Ucapan terima kasih ini merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi, kerja keras, dan semangat kolaboratif yang telah diberikan. Semoga kerjasama ini dapat terus berkembang untuk mendukung inisiatif positif dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Desa Tuwiri Wetan dan sekitarnya.

Daftar Referensi

- Alyas, & Rakib, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus Pada Usaha Roti Maros Di Kabupaten Maros). *Sosiohumaniora*, 19(2), 114–120.
- Andriany, D., Tangke, M., & Tetelepta, J. M. (2022). Perijinan Pirt Dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Usaha Roti Kering Guna Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Di Negeri Larike, Maluku Tengah. *Manajemen & Akuntansi*, 5(2), 2654–7317.
- Hapsari, D. P., Maulita, D., & Umdiana, N. (2019). Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Dengan Pengolahan Pisang. *KAIBON ABHINAYA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 78. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1586>
- Hapsari, M., & Santoso, B. (2020). Pengolahan Makanan Berbasis Potensi Desa sebagai Sumber Ekonomi Kreatif Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 17–24. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4364>
- Hidayat, S., Djumena, I., & Darmawan, D. (2018). Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ekonomi Kreatif melalui Pelatihan Pembuatan Keset dari Limbah Kain.

- Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 20–30.
- Istiqomah, N. H. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Pemasaran Ekonomi Syariah: Analisis Tentang Studi Literatur tentang Tren dan Dampaknya. *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics*, 4(1), 77–92.
- Istiqomah, N. H., Juliati, R., & Sayogo, D. S. (2023). Does Brand Image and Attributes of Selecta Park Influence Revisit Intention through Satisfaction as a Mediating Variable? The Case of Tourism Park's Visitors. *Manajemen Bisnis*, 13(01), 48–66. <https://doi.org/10.22219/mb.v13i01.25244>
- Muzaiyanah, Syaifuddin, M., & Winarto, W. (2022). Pelatihan Ekonomi Kreatif Dan Pendampingan Edukatif Untuk Meningkatkan Mutu Masyarakat Di Desa Sambiroto. *Abdimas Mandalika*, 1(2), 73–81.
- Noor, I. H. (2020). Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 284–297.
- Riansyah, A., Sufyan, & Zahara. (2023). Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat: Pendekatan Kolaboratif untuk Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6–9. <https://doi.org/10.35870/bi.v1i1.162>
- Septiyana, L., Nizaruddin, Rahmawati, N., Atma, S., Putri, A., & Astuti, N. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pengolahan Makanan Tradisional Kerupuk Dapros Di Desa Gunung Rejo. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 105–117. www.e-journal.metrouniv.ac.id
- Shofiyatun Nisa, I., Hidayatul Istiqomah, N., Faizah, I., & Nurul Shobihah, W. (2023). Pemanfaatan Olahan Buah Pisang Untuk Inovasi Di Kantin Sehat Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 04(01), 15–19.